BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan strategi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan pelayanan keterbukaan informasi publik sebagai upaya mewujudkan *good governance* dengan dianalisis menggunakan analisis SOAR menurut (Stavros & Cole, 2013) yang memiliki empat fokus yaitu *Strenghts* (Kekuatan), *Opportunities* (Peluang), *Aspirations* (Aspirasi), dan *Results* (Hasil), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Provinsi Jawa Timur pada poin kekuatan yaitu, PPID utama memiliki wewenang dalam memonitoring dan mengevaluasi PPID pelaksana bersama dengan Komisi Informasi dalam hal pelayanan keterbukaan informasi publik. Sehingga dari hal itu, PPID utama akan memberikan pendampingan atau asistensi kepada PPID pelaksana untuk hal keterbukaan informasi publik. Selain itu *awareness* atau kepedulian pimpinan yang baik dalam PPID Provinsi yang dikelola oleh Diskominfo Jatim juga menjadi faktor pendukung dalam keterbukaan informasi publik.
2. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Provinsi Jawa Timur pada poin peluang yaitu, pada peluang internal, PPID Provinsi

Jawa Timur memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di Diskominfo Jatim. Meskipun sarana dan prasarana untuk mendukung keterbukaan informasi publik ini sudah ada, namun masih perlu adanya pembaruan seperti komputer yang lebih canggih. Dalam fakto eksternal, PPID Provinsi Jawa Timur memanfaatkan teknologi untuk menyediakan informasi publik yaitu melalui website PPID dan platform SIKIPO Jatim untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi publik. Selain itu juga memanfaatkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Namun dalam hal ini masih belum bisa mengetahui dengan jelas berapa presentase partisipasi masyarakat yang mengunjungi laman PPID untuk mendapatkan informasi.

3. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Provinsi Jawa Timur pada poin aspirasi yaitu, meningkatkan dan menambah jumlah sumber daya manusia dalam PPID ini. Selain itu lebih meningkatkan dan lebih inovatif lagi dalam menyediakan layanan informasi publik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Selama ini, pelayanan informasi publik melalui online dilakukan pada hari kerja saja, tidak bisa kapanpun.
4. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Provinsi Jawa Timur pada poin hasil yaitu, mampu mempertahankan kategori inovatif selama tiga tahun berturut – turut dan pada PPID pelaksana baik itu OPD

maupun Pemerintah Kabupaten/ Kota juga sudah baik dan bertahap untuk menuju kategori informatif.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil, pembahasan dan juga kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diberikan saran seperti berikut :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika selaku PPID utama Provinsi Jawa Timur perlu menambahkan sumber daya manusia untuk mendukung keterbukaan informasi publik dengan lebih baik lagi kedepannya. Baik sebagai mitra PPID utama dengan pelaksana ataupun staff pengelola keterbukaan informasi publik.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika selaku PPID utama Provinsi Jawa Timur perlu meningkatkan sarana dan prasarana seperti memfasilitasi laptop atau komputer yang lebih memadai lagi guna keterbukaan informasi publik.
3. Dinas Komunikasi dan Informatika selaku PPID utama Provinsi Jawa Timur perlu segera mewujudkan memberikan pelayanan informasi publik kepada masyarakat yang lebih mudah dan inovatif yaitu melalui chat box seperti whatsapp guna memudahkan masyarakat dalam mengajukan permohonan informasi. Sehingga dengan hal itu, layanan informasi publik melalui online tidak hanya pada jam kerja melainkan kapanpun dengan sistem.
4. Dinas Komunikasi dan Informatika selaku PPID utama Provinsi Jawa Timur perlu segera mewujudkan penyediaan layanan literasi masyarakat pada website PPID yang berguna untuk mengetahui sudah berapa banyak masyarakat yang sudah menggunakan informasi publik melalui web tersebut, sehingga dapat diketahui berapa banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi.